

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor energi saat ini menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian global. Sektor energi menjadi salah satu peran penting untuk memenuhi kebutuhan energi yang mendukung berbagai sektor industri, transportasi, dan juga kehidupan sehari-hari. Pada sektor energi, profitabilitas menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan dan kinerja perusahaan-perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis, mulai dari fluktuasi harga komoditas energi hingga perubahan kebijakan pemerintah yang berpengaruh langsung terhadap operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada rasio profitabilitas perhitungan bisa menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan (Meiliana et al., 2024). Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap pembangunan keberlanjutan guna memastikan bahwa setiap perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk beroperasi dalam jangka panjang agar perusahaan dapat berinisiatif untuk berinvestasi dalam hal-hal seperti teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi dan pengurangan limbah. Profitabilitas yang kuat akan memberi sinyal bahwa perusahaan mampu mencapai tujuan keberlanjutan tanpa mengorbankan kinerja keuangan. Hal ini juga bisa membuat investor tertarik terutama bagi investor yang berfokus kepada *Environmental, social, and Governance* (ESG).

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu-isu *Environmental, social, and Governance* (ESG), sektor energi banyak menghadapi tantangan besar dalam mengelola dampak negatif dari kegiatan operasional mereka sambil tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu sektor energi saat ini sudah banyak yang menerapkan *SDGs* ke dalam strategi bisnis mereka sebagai respons terhadap tuntutan *stakeholders* dan kebijakan pemerintah

yang ketat terkait keberlanjutan. Perusahaan yang hanya memikirkan profitabilitas saja dan tidak memperdulikan dampak negatif yang merugikan lingkungan sekitar dapat menghambat keberlangsungan perusahaan (Putra et al., 2022). Oleh karena itu, penerapan SDGs tidak hanya penting untuk memenuhi harapan pasar dan kebijakan pemerintah, tetapi juga untuk menjaga kelangsungan dan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan-perusahaan sektor energi di Indonesia mengalami masa sulit selama periode 2020-2023, yang ditandai dengan penurunan kinerja keuangan. Kondisi ini berdampak pada profitabilitas perusahaan, yang tercermin dari penurunan laba bersih dan bahkan kerugian yang dialami beberapa emiten di industri tersebut. Namun tahun 2022, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp12,6 triliun pencapaian laba bersih ini juga didukung dengan pendapatan sebesar Rp 42,6 triliun dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp 29,3 triliun. Kenaikan yang signifikan dari pendapatan dan laba bersih ini didorong oleh pemulihan ekonomi global maupun nasional yang diikuti dengan meningkatnya permintaan disektor batu bara. Pencapaian yang bersejarah ini juga didukung dengan kinerja operasional perseroan disepanjang tahun 2022, selain itu juga perusahaan mengedepankan *cost leadership* disetiap lini perusahaan. Dengan adanya penerapan *cost leadership* sudah menerapkan SDGs tujuan 12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab www.ptba.co.id.

Di tengah tantangan ini, SDGs memainkan peran penting dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. SDGs atau tujuan pembangunan keberlanjutan adalah serangkaian 17 tujuan yang diperkenalkan oleh PBB untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua orang. Tujuan pembangunan keberlanjutan ini menyempurnakan tujuan pembangunan millenium (MDGs). Pengaruhnya SDGs terhadap profitabilitas mampu mengurangi biaya seperti pengurangan limbah, efisiensi energi dan manajemen sumber daya lalu mampu memberikan reputasi yang lebih baik. SDGs di Indonesia dipelopori oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). SDGs berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam pelaksanaannya, membagi SDGs menjadi 4 pilar yaitu pilar

pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola (Tristiarto et al., 2024). Menurut penelitian (Tristiarto et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan SDGs khususnya dalam indikator ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, *sustainability reporting* juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam *sustainability reporting* terdapat aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan tergambar didalamnya. Jika perusahaan mengungkapkan *sustainability reporting* maka hal ini juga dapat memberikan citra positif terhadap perusahaan dan juga dapat mewujudkan transparansi. Apabila citra suatu perusahaan baik maka akan semakin tinggi juga loyalitas konsumen terhadap produk dari perusahaan yang bersangkutan (Aziziah et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya berdampak pada reputasi perusahaan, tetapi juga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan termasuk profitabilitas.

Salah satu standar pelaporan keberlanjutan yang banyak digunakan adalah Global Reporting Initiative (GRI). GRI juga menyediakan pedoman dalam penyusunan dan pelaporan *Sustainability Reporting*. GRI dan beberapa organisasi regional lainnya juga aktif melakukan sosialisasi dan mempromosikan ke berbagai instansi pemerintah dan entitas swasta untuk menyuarakan keberlanjutan organisasi mereka melalui *sustainability reporting*. Komunitas GRI setidaknya mendapat 480 organisasi dan 68 negara yang aktif dalam organisasi tersebut (Cukuranovic, 2021). GRI mempunyai 6 pengungkapan indikator dalam *sustainability reporting* yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, hak asasi manusia, tenaga kerja dan pekerjaan layak (Tristiarto et al., 2024). Hal ini digunakan untuk mendorong transparansi dan pelaporan keberlanjutan yang dapat menguntungkan organisasi dalam meningkatkan kepercayaan publik sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan secara umum diartikan sebagai suatu perbandingan

besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat dikategorikan dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki suatu perusahaan (Purba et al., 2020). Ukuran perusahaan menggolongkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar atau kecil. Ukuran perusahaan yang besar akan dikenal oleh masyarakat dan para investor sehingga mempunyai kepercayaan pada perusahaan tersebut. Semakin besarnya suatu perusahaan maka ketersediaan sumber informasi pada perusahaan akan semakin banyak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Tristiarto et al., 2024) yang berjudul Analisis Penerapan *SDGs* dan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan pada pemilihan sektor serta tahun. Peneliti tidak mengurangi variabel independen maupun dependen dari penelitian sebelumnya namun menambahkan variabel baru yaitu ukuran perusahaan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh (Desyi & Nurfadillah, 2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Peneliti hanya mengambil variabel ukuran perusahaan dan meninggalkan variabel *leverage* dikarenakan variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas tetapi ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan menggambarkan skala dan kapasitas perusahaan, yang diyakini berhubungan erat dengan profitabilitas. Jadi semakin besarnya sebuah perusahaan semakin besar juga kemampuan untuk mendapatkan laba (Nainggolan et al., 2022). Berdasarkan penjelasan yang diungkapkan diatas maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan ini diberikan batasan-batasan ruang lingkup agar penelitian yang dilakukan dapat terfokus pada suatu permasalahan. Lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mencakup untuk meneliti Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Sustainable Development Goals (SDGs)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah *Sustainability Reporting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.4 Tujuan Masalah

1. Untuk membuktikan secara empiris Apakah *Sustainable Development Goals (SDGs)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Untuk membuktikan secara empiris Apakah *Sustainability Reporting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Untuk membuktikan secara empiris Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas., serta digunakan sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan agar mencegah dan memperkirakan dampak pada kegiatan operasional yang terjadi pada lingkungan, masyarakat dan ekonomi

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan wawasan agar penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan penelitian selanjutnya mengenai Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas.

1.6 Sistematik Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar, bahan dan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis, dan data sumber, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan hipotesis serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang daftar buku-buku, jurnal ilmiah dan hasil dari penelitian orang lain yang dijadikan referensi dalam penelitian skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan data yang dapat mendukung, mempelajari, memperjelas dan uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk gambar, tabel, maupun *flowchart*.